

**HUBUNGAN ANTARA SANITASI PERUMAHAN
DAN KEBERSIHAN PERORANGAN
DENGAN KEJADIAN PENYAKIT KECACINGAN
PADA SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI DINOYO 3
KECAMATAN LOWOKWARU KOTA MALANG**

ANNA OLIVIA NUARY

Trias Mahmudiono S.Km, M.PH

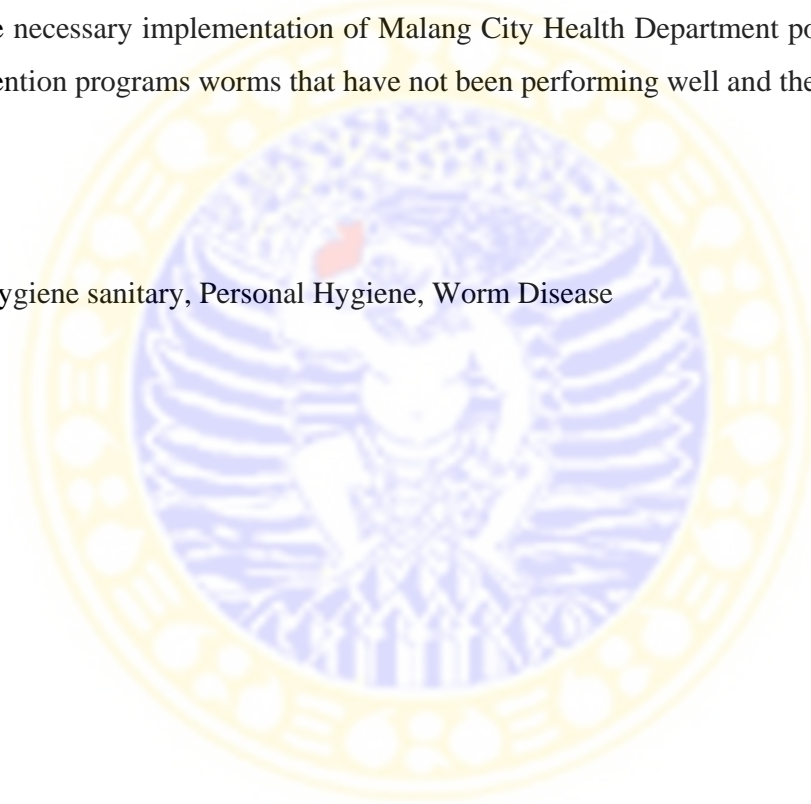
KKC KK FKM 259 11 Nua h

ABSTRACT

Elementary School Students of Dinoyo 3 in Subdistrict Lowokwaru, Malang became the target of research because of the location of the school is the football field and the back is where the public funeral, most of the students residing in the area of Brantas River flow. From the data centers of STH in Malang District Lowokwaru year 2009 data obtained at 25.2%, while in 2010 the data obtained at 26.8%. Therefore there is need for further research on the case. The purpose of this study is to analyze the relationship of housing sanitation and hygiene with the incidence of worms in Elementary School Students of Dinoyo 3 in Subdistrict Lowokwaru, Malang. This study used quantitative non-experimental with cross sectional approach. The population of this study consisting of 206 students came from the third, the fourth, and the fifth grade of Elementary School Students of Dinoyo 3, there were 45 students used as the sample. The instruments employed in this study were (1) laboratory test; (2) questionnaire; (3) bathroom scales; (4) mikrotoa. The data were obtained from (1) laboratory test; (2) questionnaire; (3) measuring nutrient;. All the data were analyzed by using Chi- square formula ($\alpha= 0,05$). According to Chi-square analysis of the correlation between hygienic sanitary with occurrence of wormy, it was obtained the habit of washing hands ($p=0,028$); the habit of clipping nails ($p=0,028$); the habit of consuming raw food ($p=0,043$); the possession of closet ($p=0,042$); the type of floor ($p=0,094$); and the availability of clean water ($p=0,094$). From the study and the discussion, it was concluded that there was a correlation between the habit of washing hands, the habit of clipping nails, the habit of consuming raw food, and the possession of closet. On the basis of the results of this study, it is suggested that the Health Service of Semarang City should establish a program intended to avoid and cure wormy disease, to develop a cooperation between headmasters and teachers, and to give guidance and direction about individual hygiene and

environmental sanitary to students in an attempt to decrease the prevalence of wormy disease. Moreover, it is hoped that there is contribution from parents in avoiding and eliminating wormy disease. Suggestion that students should be asked is remind each other and maintain personal hygiene such as washing hands before eating and habits are expected to cut the nails as well as parents have a role in disease prevention efforts of worms that is by teaching, controlling and providing examples in terms of washing hands before eating and cut nails, increased cooperation between principals and teachers to give guidance, guidance on personal hygiene and environmental sanitation to the students in an effort to reduce the prevalence of hand washing facilities complete deworming and logos handwashing with soap, and the necessary implementation of Malang City Health Department policy regarding disease prevention programs worms that have not been performing well and the maximum.

Keywords: hygiene sanitary, Personal Hygiene, Worm Disease



ABSTRAKSI

Sekolah Dasar Negeri Dinoyo 3 Kecamatan Lowokwaru Kota Malang menjadi sasaran penelitian karena lokasi depan sekolah adalah lapangan sepak bola dan bagian belakangnya adalah tempat pemakaman umum, sebagian besar siswa bertempat tinggal di daerah sekitar aliran Sungai Brantas. Dari data puskesmas tentang STH di Kabupaten Malang Kecamatan Lowokwaru tahun 2009 diperoleh data sebesar 25,2%, sedangkan pada tahun 2010 diperoleh data sebesar 26,8%. Oleh karena itu perlu adanya penelitian lebih lanjut terhadap kasus tersebut. Tujuan penelitian ini adalah Menganalisis hubungan sanitasi perumahan dan kebersihan perorangan dengan kejadian penyakit cacangan pada siswa Sekolah Dasar Negeri Dinoyo 3 Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif non eksperimental dengan pendekatan Cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III, IV, dan V sejumlah 206 siswa kemudian besar sampel minimal diperoleh 45 siswa sebagai sampel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) uji laboratorium, (2) kuesioner, (3) timbangan injak, dan (4) mikrotoa. Data diperoleh (1) uji laboratorium, (2) kuesioner, dan (3) pengukuran status gizi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan rumus statistik uji Chi- square dengan derajat kemaknaan ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan analisis Chi-square hubungan antara higiene sanitasi dengan kejadian penyakit cacangan didapatkan kebiasaan mencuci tangan ($p=0,028$), kebiasaan memotong kuku ($p=0,028$), kebiasaan mengkonsumsi makanan mentah ($p=0,043$), kepemilikan jamban ($p=0,042$), jenis lantai ($p=0,094$), dan ketersediaan air bersih ($p=0,094$). Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dengan kejadian penyakit cacangan adalah kebiasaan mencuci tangan, kebiasaan memotong kuku, kebiasaan mengkonsumsi makanan mentah, dan kepemilikan jamban, sedangkan yang tidak ada hubungan dengan kejadian penyakit cacangan adalah jenis lantai rumah dan ketersediaan air bersih. Saran yang dapat diajukan adalah Sebaiknya siswa saling mengingatkan dan menjaga kebersihan diri seperti mencuci tangan sebelum makan dan kebiasaan memotong kuku diharapkan ada peran serta orang tua dalam usaha pencegahan penyakit cacangan yaitu dengan mengajarkan, mengontrol serta memberikan contoh dalam hal mencuci tangan sebelum makan dan memotong kuku, peningkatan kerjasama antara kepala sekolah dan guru untuk memberi bimbingan, pengarahan tentang kebersihan perorangan dan sanitasi lingkungan kepada siswa dalam upaya menurunkan prevalensi penyakit cacangan melengkapi fasilitas cuci tangan dan

logo cuci tangan pakai sabun, dan perlu dilaksanakannya kebijaksanaan Dinas Kesehatan Kota Malang mengenai program pencegahan penyakit cacangan yang belum terlaksana dengan baik dan maksimal.

Kata Kunci : Sanitasi Perumahan, Kebersihan Perorangan, Kejadian Cacingan

